



Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X SMA pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi Covid – 19

Ivantus Ombong^{1*}, I Putu Panca Adi² 

^{1,2}Jurusan Pendidikan Olahraga, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received January 15, 2023

Revised February 19, 2023

Accepted April 10, 2023

Available online April 25, 2023

Kata Kunci:

Motivasi, Pembelajaran PJOK, Masa Pandemi Covid-19

Keywords:

Motivation, PJOK Learning, During the Covid-19 Pandemic



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Pelaksanaan pembelajaran *online* memiliki dampak negatif yaitu kurang efektifnya sistem belajar mengajar, sehingga kebanyakan peserta didik kurang semangat dalam belajar. Kurangnya semangat belajar harus didukung dengan motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X SMA pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid – 19. Jenis rancangan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, berupa penelitian survey. Populasi dalam penelitian ini, yakni peserta didik kelas X di, yang berjumlah 263 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 66 orang yang diperoleh melalui teknik random sampling dengan besaran 25% dari total populasi. Metode pengumpulan data dengan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif dengan presentase. Hasil penelitian menunjukkan pada faktor intrinsik, dengan total jumlah pernyataan 13 akumulasi data yang diperoleh dalam bentuk skor rata-rata yakni 57,0 kategori tinggi. Faktor ekstrinsik, dengan total jumlah pernyataan 12 akumulasi data yang diperoleh dalam bentuk skor rata-rata yakni 60 kategori baik. Jadi, jika kedua data tersebut dikonvensikan pada tabel interval kategori, diperoleh hasil 75,12 kategori sangat baik, sehingga pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 mampu menumbuhkan motivasi peserta didik baik dari faktor dalam (intrinsik) maupun dari faktor luar (ektrinsik).

ABSTRACT

The implementation of online learning has a negative impact, namely the ineffectiveness of the teaching and learning system, so that most students lack enthusiasm in learning. Lack of enthusiasm for learning must be supported by learning motivation. This study aims to analyze the Learning Motivation of Class X High School Students in Learning Physical Education Sports and Health during the Covid Pandemic - 19. The type of design used is descriptive quantitative, in the form of survey research. The population in this study, namely class X students in, which amounted to 263 people. The sample in this study amounted to 66 people obtained through random sampling technique with a magnitude of 25% of the total population. Data collection methods with questionnaires. The data analysis technique used is descriptive data analysis technique with percentage. The results showed that in the intrinsic factor, with a total number of statements of 13 accumulated data obtained in the form of an average score of 57.0 high category. Extrinsic factors, with a total number of statements 12 accumulated data obtained in the form of an average score of 60 good categories. So, if the two data are converted to the category interval table, the result is 75.12 very good categories, so that PJOK learning during the co-19 pandemic is able to foster student motivation both from internal factors (intrinsic) and from external factors (extrinsic).

1. PENDAHULUAN

Kebijakan masa darurat penyebaran *coronavirus disease* (Covid-19) pada poin kedua yaitu proses belajar dari rumah (Haryadi et al., 2021; Robandi et al., 2020). Panduan penggunaan sumber belajar tradisional (*offline*) dan *online* adalah suatu keputusan demokratis untuk yang mendasari arus penyebaran sumber belajar elektronik dan kesulitan melepaskan diri dari pemanfaatan sumber-sumber belajar yang digunakan dalam ruang kelas (Garbe et al., 2020; Putra et al., 2021). Pembelajaran *online* dilakukan dengan

*Corresponding author.

E-mail addresses: ivanombong98@gmail.com (Ivantus Ombong)

sistem jarak jauh. Dimana kegiatan belajar mengajar tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan menggunakan media sosial seperti *whatsapp*, *classroom*, *zoom*, *facebook*, *twitter*, *instagram* dan lainnya (Herwin et al., 2021; Nusantara et al., 2021). Sistem pembelajaran dalam jaringan memiliki dampak negatif dimana tidak semua peserta didik memiliki tingkat pemahaman yang sama (Rosyidiana, 2021; Santika, 2020). Bagi peserta didik yang rajin dan mudah menyerap informasi maka cara belajar dalam jaringan akan dengan mudah diserap, namun bagi peserta didik yang kurang terbiasa dengan cara belajar dalam jaringan, kemungkinan akan kesulitan, tidak hanya menyerap perkuliahan berbasis dalam jaringan yang disampaikan dosennya tetapi juga kemampuan beradaptasi dengan aplikasi teknologi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) (Akmal et al., 2021; Santika, 2020; Wulandari et al., 2020). Artinya bagaimanapun canggihnya teknologi yang digunakan belum mampu menggantikan pelaksanaan pembelajaran tatap muka karena metode interaksi tatap muka konvensional masih jauh lebih efektif dibandingkan pembelajaran *online* atau *e-learning* (Khamim, 2021; Ritonga et al., 2020). Selain itu, keterbatasan dalam aksesibilitas Internet, perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), beserta pembiayaan sering menjadi hambatan dalam memaksimalkan sumber- sumber belajar online (Sidiq et al., 2020; Susilawati et al., 2020).

Fakta di lapangan, kewajiban belajar di rumah menjadi kendala serius khususnya peserta didik dari kalangan kurang beruntung dari segi ekonomi. Mereka sering mengeluh kehabisan paket kuota internet. Kendala lainnya adalah teknologi juga bisa membangun sikap instan dari penggunaannya. Gurumaupun peserta didik bisa saja dimanjakan dengan mudahnya melakukan *copy-paste* dengan materi pembelajaran atau tugas-tugas perkuliahan (Wahyudi, 2020). Pembelajaran *online*, menjadikan peserta didik menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan tidak memperoleh kemajuan dalam hasil belajar. Dalam belajar diperlukan pendorongan untuk mengarahkan peserta didik agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar. Semangat semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar (Freepik, 2020). Pelaksanaan pembelajaran *online* memiliki dampak negatif yaitu kurang efektifnya sistem belajar mengajar, pelajar sulit dalam memahami materi yang dipelajari, dan terkadang lupa dengan tugas yang diberikan guru sehingga kebanyakan peserta didik kurang semangat dalam belajar. Kurangnya semangat belajar harus didukung dengan motivasi belajar. Motivasi belajar mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar yaitu memahami materi dan mengembangkan materi ajar. Kurangnya motivasi belajar pada pembelajaran dalam jaringan (*daring*) disebabkan pada proses pembelajaran dalam jaringan, sehingga menyebabkan proses belajar yang membosankan. Dalam proses belajar diperlukan pendorong untuk mengarahkan peserta didik agar semangat dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat memiliki prestasi yang baik (Freepik, 2020). Dari hasil pengambilan data melalui *google* formulir selama 3 bulan terhitung 21 Desember sampai 28 Februari 2021 yang dilakukan peneliti pada peserta didik Program Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ditemukan berbagai kendala yang dialami peserta didik dalam pelaksanaan belajar dalam jaringan seperti: Peserta didikkurang mampu dalam belajar, pencapaian belajar peserta didik yang masih rendah, minat belajar peserta didik yang rendah, lingkungan belajar yang kurang mendukung, kurang menguasai teknologi, dan kondisi keuangan yang rendah. Dari beberapa kendala tersebut peserta didik mengalami kesulitan belajar di masa pandemi COVID-19.

Penerapan pembatasan sosial di masa Pandemi *Coronavirus Disease* membuat peserta didik merasa jenuh karena harus berdiam diri di rumah dan tidak berinteraksi dengan teman-teman (Durnali, 2020; Mulyani, 2020). Situasi ini membuat peserta didik kesulitan karena psikologis terganggu menyebabkan perhatian peserta didik menurun dan mutu proses belajar menurun. Faktor psikologis dalam proses belajar yang berpengaruh bagi tujuan pendidikan didalamnya adalah kesiapan (Hafida, 2020; Mishra et al., 2020). Kesiapan memberikan respon atau bereaksi timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kesiapan untuk melakukan secara matang dalam proses belajar, karena jika kesiapan peserta didik baik, maka hasil belajar akan lebih baik (Trisnawati et al., 2020; Wargadinata et al., 2020). Pembelajaran dalam jaringan memungkinkan peserta didik memiliki keluasaan belajar sehingga dapat belajar kemanapun dan dimanapun. Selain itu peserta didik dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *telepon*, *zoom*, *whatsapp* grup (Herwin et al., 2021; Mansyur, 2020). Kegiatan pembelajaran tersebut merupakan sebuah inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model atau media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online, hal itu disebabkan karena perbedaan lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik.

Salah satu keberhasilan pembelajaran adalah motivasi belajar yang dimiliki siswa. Motivasi dapat mempengaruhi apa yang dipelajari, bagaimana belajar, dan kapan memilih untuk belajar (Hafida et al., 2020; Yulianingsih et al., 2020). Peserta didik yang termotivasi lebih cenderung melakukan kegiatan yang

menantang, terlibat aktif, menikmati kegiatan proses belajar dan menunjukkan peningkatan hasil belajar, ketekunan dan kreativitas (Tampubolon et al., 2021; Yulianingsih et al., 2020). Selain itu, dalam proses belajar juga perlu merancang lingkungan belajar yang menarik perhatian peserta didik. Motivasi merupakan salah satu faktor dalam keberhasilan belajar termasuk dalam lingkungan belajar dalam jaringan (Fitriyani et al., 2020; Tampubolon et al., 2021). Pembelajaran dalam jaringan sering dituntut lebih termotivasi karena lingkungan belajar yang biasanya tergantung pada motivasi dan karakteristik terkait dari rasa ingin tahu dan pengaturan diri untuk melibatkan diri pada proses pembelajaran (Prawiyogi et al., 2020). Sehingga motivasi belajar perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran menggunakan teknologi (Harandi, 2015). Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi memiliki keinginan untuk memperoleh nilai yang baik sehingga mencapai tujuan dengan belajar yang baik dan rajin. Motivasi belajar yang tinggi dapat dilihat berdasarkan konsentrasi yang tinggi (Astuti, 2017; Rahayuningsih, 2017). Konsentrasi akan membuat peserta didik memahami materi yang sedang diajarkan hal ini didasarkan karena perhatian akan tertuju pada apa yang sedang menjadi daya tarik peserta didik. Temuan sebelumnya menyatakan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOE di masa pandemi covid-19 dalam skala kategori tinggi (Santosa, 2021; Saputra et al., 2021). Motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 dalam kategori tinggi (Cahyani, 2020). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis motivasi belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Cibai pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi covid - 19.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif jenis penelitian survey. Penelitian ini tidak memberikan perlakuan, namun langsung mengambil data dari sumber data. Penelitian ini dirancang untuk menjelaskan dan mendeskripsikan mengenai Motivasi peserta didik dalam menjaga kebugaran jasmani di masa pandemi covid-19. Rancangan penelitian ini dimulai dari tahap perencanaan yang terdiri dari tahap analisis kebutuhan dan adaptasi instrument. Tahap pelaksanaan yang terdiri atas tahap pengumpulan data, analisis data dan pembahasan, dan pelaporan. Pada tahap persiapan akan dilakukan penyusunan instrumen penelitian. Instrument penelitian ini meliputi survey, kemudian pada tahap pelaksanaan penelitian dilakukan pengambilan data menggunakan instrument yang sudah disiapkan pada tahap perencanaan. Instrument yang digunakan berupa angket diberikan kepada kelas sampel yang ditentukan secara *non random sampling*. Kemudian kegiatan pada tahap pelaporan meliputi analisis data secara keseluruhan dan perumusan simpulan, serta pembuatan laporan hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mencakup seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Cibai. Pemilihan subjek peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Cibai. Adapun jumlah peserta didik SMA Negeri 1 Cibai adalah sejumlah 263 Orang, dengan jumlah kelasnya terdiri dari 12 kelas. Sementara sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil secara representatif dari populasi (Kanca, 2010). Berdasarkan pendapat diatas sampel dalam penelitian ini adalah $25\% \times 263 = 65,75$, responden adalah jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 65,75 Orang Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 1 Cibai tahun pelajaran 2021/2022.

Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian berupa angket untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Cibai pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi Covid-19. Angket yang digunakan penelitian terdiri dari butir-butir pertanyaan motivasi peserta didik yang termasuk ke dalam jenis kuisisioner tertutup karena peneliti sudah menyediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Ditinjau dari jawaban yang diberikan angket yang digunakan penelitian termasuk angket tertutup karena responden menjawab sesuai dengan pilihan yang sudah disediakan. Kuisisioner diberikan kepada peserta didik SMA Negeri 1 Cibai. Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Instrument yang akan digunakan adalah angket yang berisi pernyataan yang digunakan untuk mengungkap pengaruh kesulitan belajar dan motivasi belajar terhadap pelaksanaan dalam jaringan di masa pandemi Covid-19, ditinjau dari faktor instrinsik (rasa tertarik, perhatian, aktivitas) dan faktor ekstrinsik (lingkungan dan alat atau fasilitas). Angket atau kuisisioner adalah jumlah pernyataan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui. Kisi-kisi instrumen disajikan pada Tabel 1.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diuji validitas dan reabilitas terlebih dahulu untuk melihat tingkat kemampuan perangkat uji tes yang digunakan. Tingginya kebenaran dari perangkat tes maka semakin tepat sasaran yang dituju untuk diukur. Di dalam memenuhi tingkat keluasan dan kesahihan, maka instrumen yang digunakan harus diuji pakar. Validitas yang dicari adalah saat uji pakar adalah validitas tampang dan validitas isi (Dantes, 2012). Validitas tampang hanya mengukur apa yang ingin diukur. Validitas ini penting untuk mengukur tingkat kemampuan individu, seperti bakat, kecerdasan, dan keterampilan. Dalam penyusunan instrument motivasi belajar peserta didik kelas VIII dalam mengikuti

pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi Covid-19, peneliti mencari masukan melalui penelitian ahli untuk menentukan validitas tumpang. Masukan diberikan oleh 2 orang ahli. Kedua pakar tersebut, melakukan analisis kualitatif terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Cibal Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid – 19. Perbaikan instrument dilakukan berdasarkan catatan-catatan yang diberikan oleh para ahli. Validitas isi untuk mengetahui validitas isi dalam motivasi belajar peserta didik kelas, Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Cibal Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid – 19. Digunakan penilaian dengan teknik mentor. Ahli instrument diminta menjadi mentor untuk menentukan validitas isi dari angket, Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Cibal Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid – 19. Kemudian hasil komentar dari mentor disubtiusi menggunakan teknik tabulasi silang Gregory. Hasil penilaian dari dua rater tersebut dianalisis dengan teknik dari Gregory memperoleh skor 0,90, yang artinya validitas isi dari angket yang digunakan sangat tinggi sehingga dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar terhadap Pelaksanaan Pembelajaran dalam Jaringan di Masa Pandemi Covid-19

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	
			Positif	Negatif
Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Cibal Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid - 19	Intrinsik	1. Kebutuhan	1,2	3,4
		2. Kenyamanan	5	6,7
		3. Perhatian	8	9
		4. Rasa tertarik	10,11	12,13
	Ekstrinsik	1. Sarana prasarana	14,15	16
		2. Guru	17,18	19
		3. Teman	20,21	22
		4. Sekolah	23,24	25
		Jumlah	25	

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif dengan presentase dari jawaban peserta didik. Jawaban yang diberikan peserta didik sangat beragam karena setiap individu peserta didik memiliki pendapat yang berbeda-beda. Dalam hal ini, data dari penelitian akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dengan kategori interval melalui bantuan *Microsoft Exel 2010*, yaitu data dari angket yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan presentase. Analisis tersebut untuk mengetahui motivasi peserta didik SMA Negeri 1 Cibal Pengaruh Kesulitan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan Di Masa Pandemi Covid-19. Agar data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, maka setiap butir jawaban diberi skor dalam bentuk skala likert yang telah dimodifikasi dengan alternative jawaban yang diberikan disajikan pada [Tabel 2](#).

Analisis deskriptif yang digunakan untuk mengetahui motivasi dari pesertadidik yang berdasarkan deskriptif frekuensi, sehingga diketahui frekuensi, persentase, dan nilai dengan interval kategori pada [Tabel 3](#) (Koyan, 2012).

Tabel 2. Kriteria Bobot Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Butir Soal	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

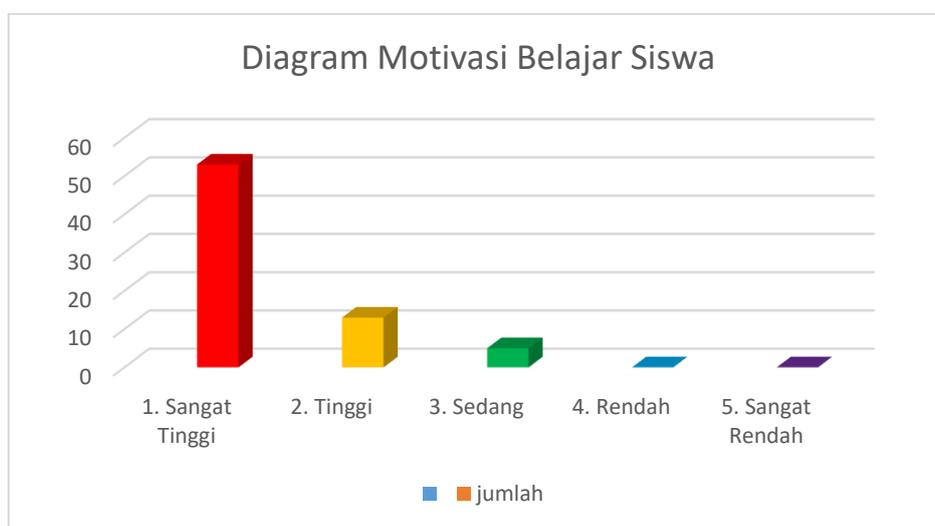
Tabel 3. Interval Katagori

No.	Kriteria	Rentangan	Kategori
1	$Mi + 1.5 SDi \leq Mi + 3.0 SDi$	$65 \leq 80$	Sangat Tinggi
2	$Mi + 0,5 SDi \leq Mi + 1,5 SDi$	$55 \leq 65$	Tinggi
3	$Mi - 0,5 SDi \leq Mi + 0,5 SDi$	$45 \leq 55$	Sedang
4	$Mi - 1,5 SDi \leq Mi - 0,5 SDi$	$34 \leq 45$	Rendah
5	$Mi - 3. SDi \leq Mi - 1.5 SDi$	$20 \leq 35$	Sangat Rendah

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data yang diperoleh dari hasil penyebaran instrument, terlebih dahulu dideskripsikan untuk mempermudah proses analisis dan penyajian data. Adapun faktor yang dianalisis untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik kelas X dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemic covid-19, yaitu unsur intrinsik dengan 4 indikator (kebutuhan, kenyamanan, perhatian, rasa tertarik) dengan memuat 13 pernyataan dan unsur ektrinsik yang terdiri dari 4 indikator (sarana dan prasarana, guru, teman, sekolah) dengan rincian 12 pernyataan. Pertama, data motivasi peserta didik dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif yang terdiri dari nomor, skor, dan kategori. Terdapat lima kategori data dalam interval, yaitu: sangat setuju, tinggi, sedang, sangat rendah. Pengkatagorikan tersebut diperoleh dari skor yang diperoleh dari angket yang kemudian diperhitungkan secara deskriptif. Data Motivasi peserta didik kelas X dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 telah diukur menggunakan angket yang terdiri dari 25 butir pernyataan. Berikut hasil analisis deskriptif data Motivasi peseta didik kelas X dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Cibal. Berdasarkan analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga kategori yang diperoleh dari tanggapan yang diberikan oleh masing masing peserta didik. Hasil analisis disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Analisis Data Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Cibal pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi Covid - 19

Berdasarkan Gambar 1, terdapat lima kategori dari hasil angket yang diberikan kepada masing-masing peserta didik, yaitu kategori sangat setuju, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Pada tabel di atas, tercatat 53 peserta didik memberikan tanggapan pada kategori sangat setuju. 13 peserta didik memberikan tanggapan pada kategori tinggi dan 5 peserta didik lainnya memberikan tanggapan pada kategori sedang. 0 peserta didik tidak memberikan tanggapan pada kategori rendah dan sangat rendah. Perhitungan jumlah skor rata-rata motivasi peserta didik berdasarkan akumulasi pencapaian dan respon 71 responden terhadap 25 pernyataan diperoleh rata-rata 75,12. Berdasarkan hasil skala penilaian kategori penelitian motivasi belajar peserta didik kelas X dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Cibal pada masa pandemi Covid - 19 berada pada kategori sangat tinggi.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Cibal Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid - 19. Pembelajaran tidak dapat dilakukan secara langsung sejak pandemi terjadi, sehingga pendidikan dialihkan menjadi BDR (Belajar Di Rumah). Dari 71 peserta didik dapat diakumulasikan bahwa sebanyak 53 peserta didik memberikan tanggapan sangat sangat setuju, 13 peserta didik memberikan tanggapan tinggi, dan 5 peserta didik memberikan tanggapan sedang. Sedangkan, skor rata-rata yang diperoleh dari hasil analisis data tersebut yakni 75,12 sehingga motivasi belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Cibal dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid - 19 sudah dapat dikatakan sangat tinggi. Hasil tersebut jika dikonvensikan pada tabel interval kategori, seluruh tanggapan peserta didik terhadap 25 pernyataan masuk pada kategori sangat setuju, sehingga

pembelajaran PJOK secara daring selama pandemi covid-19 mampu menumbuhkan motivasi peserta didik baik dari dalam (intrinsik) yakni kebutuhan, kenyamanan, perhatian, dan rasa tertarik, maupun dari luar (ekstrinsik) yakni sarana dan prasarana, guru, teman dan sekolah.

Faktor yang mempengaruhi motivasi siswa tinggi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor-faktor tersebut terdiri dari 2 faktor yaitu yang pertama, faktor fisiologis (jasmaniah), kondisi umum jasmani yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh yang mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pembelajaran. Jika seorang siswa kondisi fisiknya kurang baik, maka akan menurunkan kualitas ranah cipta kognitif sehingga menyebabkan kesulitan menerima materi pembelajaran. Faktor kedua yaitu faktor psikologis. Faktor ini merupakan suatu aspek yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa (Ilhan et al., 2021; Stellmacher et al., 2020). Motivasi belajar berkaitan dengan dorongan serta kemauan yang berasal dalam diri individu untuk melakukan suatu kegiatan. Tingginya motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran daring dapat disebabkan oleh beberapa faktor penunjang seperti kemampuan peserta didik, kondisi peserta didik, bakat, serta minat peserta didik dalam belajar (Darmi, 2022; Wang et al., 2020). Temuan ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19 dalam skala kategori tinggi (Santosa, 2021; Saputra et al., 2021). Motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 dalam kategori tinggi (Cahyani, 2020). Berdasarkan pembahasan, hasil penelitian menunjukkan bahwa unsur intrinsik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran olahraga melalui aktivitas permainan kecil di SMPLB mampu mempengaruhi motivasi peserta didik berada pada kategori tinggi pada unsur ekstrinsik yang dipengaruhi oleh tingginya kebutuhan psikologis, rasa aman, dan aktualisasi diri. Sedangkan dari faktor luar, motivasi peserta didik berada pada kategori sedang hal ini terjadi karena peserta didik memiliki kebutuhan sosial tinggi dan penghargaan yang tinggi.

4. SIMPULAN

Motivasi peserta didik SMA Negeri 1 Cibal dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 adalah sangat tinggi. Peserta didik SMA Negeri 1 Cibal memiliki motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang sangat tinggi dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19. Oleh karena itu peserta didik dapat meningkatkan motivasi yang telah dimiliki guna menjaga daya tahan serta kebugaran tubuh di tengah penyebaran virus yang semakin meluas.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, S. Z., & Kumalasari, D. (2021). Kesiapan belajar daring dan kesejahteraan psikologis mahasiswa Indonesia di masa pandemi: Stres akademik sebagai moderator. *Jurnal Psikologi Ulayat, Online First*. <https://doi.org/10.24854/jpu206>.
- Astuti, B. (2017). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI SD melalui Model Group Investigation. *Mimbar Sekolah Dasar*, 4(3), 264. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v4i3.7843>.
- Cahyani, A. dkk. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 123–14. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>.
- Dantes, N. (2012). *Metode Penelitian*. CV ANDI OFFSET.
- Darmi, D. (2022). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Indonesia Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Berbantuan Film Dokumenter Di Sma Negeri 5 Tebo Tahun Pelajaran 2017/2018. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 2(1), 86–93. <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v2i1.1048>.
- Durnali, M. (2020). The effect of self-directed learning on the relationship between self-leadership and online learning among university students in Turkey. *Tuning Journal for Higher Education*, 8(1), 129–165. <https://doi.org/10.18543/TJHE>.
- Fitriyani, & Sari. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 6(2), 165–175. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2654>.
- Garbe, A., Ogurlu, U., Logan, N., & Cook, P. (2020). Parents' Experiences with Remote Education during COVID-19 School Closures. *American Journal of Qualitative Research*, 4(3), 45–65. <https://doi.org/10.29333/ajqr/8471>.
- Hafida, dkk. (2020). Penurunan Motivasi dan Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal Of Education Science*, 2(2), 82.
- Hafida, Lilih, Wilanika, Ludi, & Saptia. (2020). Penurunan Motivasi dan Keaktifan Belajar Siswa Selama

- Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal Of Education Scince*, 2(2), 82–90. <https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14>.
- Haryadi, R., & Selviani, F. (2021). Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Academy of Education Journal*, 12(2), 254–261. <https://doi.org/10.47200/aoej.v12i2.447>.
- Herwin, H., Hastomo, A., Saptono, B., Ardiansyah, A. R., & Wibowo, S. E. (2021). How Elementary School Teachers Organized Online Learning During The Covid-19 Pandemic? *World Journal on Educational Technology: Current Issues*, 13(3), 437–449. <https://doi.org/10.18844/wjet.v13i3.5952>.
- Ilhan, G. O., Kaba, G., & Sin, M. (2021). Usage of Digital Comics in Distance Learning During COVID-19. *International Journal on Social and Education Sciences*, 3(1), 161–179. <https://doi.org/10.46328/ijonses.106>.
- Khamim, M. (2021). Penerapan Media Online Berbasis Google Classroom dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Pai di Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 2 Ponorogo. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1, 27. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/14657>.
- Koyan, I. W. (2012). *Statistik Teknik Analisis Data Kuantitatif*. Statistik Teknik Analisis Data Kuantitatif.
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia. *Education and Learning Journal*, 1(2), 113. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>.
- Mishra, L., Gupta, T., & Shree, A. (2020). Online teaching-learning in higher education during lockdown period of COVID-19 pandemic. *International Journal of Educational Research Open*, 1, 100012. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2020.100012>.
- Mulyani, S. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPA Di Masa Pandemi Covid 19. *Navigation Physics : Journal of Physics Education*, 2(2), 84–89. <https://doi.org/10.30998/npjpe.v2i2.489>
- Nusantara, D. S., Zulkardi, & Putri, R. I. I. (2021). Designing pisa-like mathematics task using a COVID-19 context (Pisacomat). *Journal on Mathematics Education*, 12(2), 349–364. <https://doi.org/10.22342/JME.12.2.13181.349-364>.
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(01), 94–101. <https://doi.org/10.21009/10.21009/JPD.081>.
- Putra, K. D. P., & Wulandari, I. G. A. A. (2021). Teacher ' s Perceptions of Online Learning Activities During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5(1), 110–118. <https://doi.org/10.23887/jisd.v5i1.32006>.
- Rahayuningsih, M. (2017). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Akuntansi Jasa Dengan Pembelajaran Problem Based Learning. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 1(1), 43–51. <https://doi.org/10.31002/ijel.v1i1.438>.
- Ritonga, A. W., Ritonga, M., Nurdianto, T., Kustati, M., Rehani, R., Lahmi, A., Yasmadi, Y., & Pahri, P. (2020). E-Learning Process of Maharah Qira'ah in Higher Education during the Covid-19 Pandemic. *International Journal of Higher Education*, 9(6), 227. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v9n6p227>.
- Robandi, D., & Mudjiran, M. (2020). Dampak Pembelajaran Dari Masa Pandemi Covid-19 terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP di Kota Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3498–3502. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.878>.
- Rosyidiana, H. (2021). Problematika Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Sains (IPA) Tingkat Dasar Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1709 – 1716. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.948>.
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8–19. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v3i1.27830>.
- Santosa, J. A. (2021). Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Pjok di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(2), 75–81. <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i2.31241>.
- Saputra, D. A., & Satyawan, I. M. (2021). Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Pjok di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(1), 40–45. <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i1.30984>.
- Sidiq, D. A. N., Fakhriyah, F., & Masfuah, S. (2020). Hubungan Minat Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Pelemkerep Terhadap Hasil Belajar Selamapembelajaran Daring. *Progres Pendidikan*, 1(3), 243–250. <https://doi.org/10.29303/prospek.v1i3.31>.
- Stellmacher, A., Ohlemann, S., Pfetsch, J., & Ittel, A. (2020). Pre-service teacher career choice motivation: A comparison of vocational education and training teachers and comprehensive school teachers in Germany. *International Journal for Research in Vocational Education and Training*, 7(2), 214–236. <https://doi.org/10.13152/IJRVET.7.2.5>.
- Susilawati, S., & Supriyatno, T. (2020). Online Learning Through WhatsApp Group in Improving Learning Motivation in the Era and Post Pandemic COVID -19. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan*

- Pengembangan*, 5(6), 852–859. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/1291>.
- Tampubolon, R. A., Sumarni, W., & Utomo, U. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3125–3133. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1291>.
- Trisnawati, W., & Sugito, S. (2020). Pendidikan Anak dalam Keluarga Era Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 823–831. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.710>.
- Wang, S., Wang, J., Li, J., & Yang, F. (2020). Do motivations contribute to local residents' engagement in pro-environmental behaviors? Resident-destination relationship and pro-environmental climate perspective. *Journal of Sustainable Tourism*, 28(6), 834–852. <https://doi.org/10.1080/09669582.2019.1707215>.
- Wargadinata, W., Maimunah, I., Dewi, E., & Rofiq, Z. (2020). Student's Responses on Learning in the Early COVID-19 Pandemic. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 5(1), 141–153. <https://doi.org/10.24042/tadris.v5i1.6153>.
- Wulandari, I. G. A. A., & Agustika, G. N. S. (2020). Dramatik Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Persepsi Mahasiswa PGSD Undiksha). *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(3), 515–526. <https://doi.org/10.23887/jjsgsd.v8i3.29259>.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>.